

# MANAJEMEN PENANGGULANGAN BENCANA

Oleh  
**INDRA FARNI**  
Ketua Pusat Studi Bencana  
Universitas Bung Hatta

## Definisi Bencana (1)

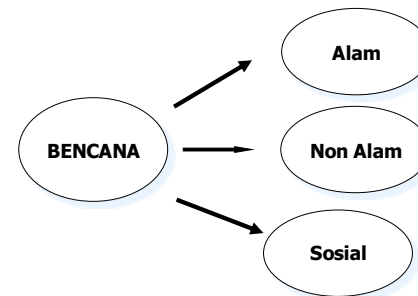
Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (UU 24/2007)

## Definisi Bencana (2)

Suatu gangguan serius terhadap keberfungsian suatu masyarakat, sehingga menyebabkan kerugian yang meluas pada kehidupan manusia dari segi materi, ekonomi atau lingkungan dan yang melampaui kemampuan masyarakat yang bersangkutan untuk mengatasi dengan menggunakan sumberdaya mereka sendiri.

(ISDR, 2004)

## Jenis Bencana (UU 24/2007)



### ***Bencana Alam :***

Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor

### ***Bencana non-Alam :***

Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.

### ***Bencana Sosial :***

Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antarkelompok atau antarkomunitas masyarakat, dan teror.

## **Jenis Bencana**

- **Geologi**
  - Gempabumi, tsunami, longsor, gerakan tanah
- **Hidro-meteorologi**
  - Banjir, topan, banjir bandang, kekeringan
- **Biologi**
  - Epidem, penyakit tanaman, hewan
- **Teknologi**
  - Kecelakaan transportasi, industri
- **Lingkungan**
  - Kebakaran, kebakaran hutan, penggundulan hutan.
- **Sosial**
  - Konflik, terrorisme

## **BAHAYA**

**Bahaya** adalah keadaan atau fenomena alam yang dapat berpotensi menyebabkan korban jiwa atau kerusakan benda / lingkungan

### **Jenis-jenis Bahaya :**

1. Geologi
2. Hidrometeorolgi
3. Teknologi
4. Lingkungan
5. Sosial
6. Biologi

# MANAJEMEN BENCANA

## Penanggulangan Bencana (*Disaster Management*)

Serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi (*UU 24/2007*).

### || Kegiatan-kegiatan Manajemen Bencana

- A. Pencegahan (*prevention*)
- B. Mitigasi (*mitigation*)
- C. Kesiapsiagaan (*preparedness*)
- D. Peringatan Dini (*early warning*)
- E. Tanggap Darurat (*response*)
- F. Bantuan Darurat (*relief*)
- G. Pemulihan (*recovery*)
- H. Rehabilitasi (*rehabilitation*)
- I. Rekonstruksi (*reconstruction*)

## Siklus Manajemen Bencana



### || Pencegahan (*prevention*)

- Upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya bencana (jika mungkin dengan meniadakan bahaya).  
Misalnya :
  - Melarang pembakaran hutan dalam perladangan
  - Melarang penambangan batu di daerah yang curam.

# Mitigasi

Serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (UU 24/2007)

*Bentuk mitigasi :*

- Mitigasi struktural (membuat chekdam, bendungan, tanggul sungai, rumah tahan gempa, dll.)
- Mitigasi non-struktural (peraturan perundang-undangan, pelatihan, dll.)

# Kesiapsiagaan

Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna (UU 24/2007)

Misalnya: Penyiapan sarana komunikasi, pos komando, penyiapan lokasi evakuasi, Rencana Kontinjensi, dan sosialisasi peraturan / pedoman penanggulangan bencana.

# Mitigasi

- Upaya yang dilakukan untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan oleh bencana
- Ada 2 bentuk mitigasi :
  - Mitigasi struktural (membuat check dam, bendungan, tanggul sungai, dll.)
  - Mitigasi non struktural (peraturan, tata ruang, pelatihan)

# Peringatan Dini

Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang (UU 24/2007)

Pemberian peringatan dini harus :

- Menjangkau masyarakat (*accessible*)
- Segera (*immediate*)
- Tegas tidak membingungkan (*coherent*)
- Bersifat resmi (*official*)

## Peringatan Dini

- Upaya untuk memberikan tanda peringatan bahwa bencana kemungkinan akan segera terjadi.
- Pemberian peringatan dini harus :
  - Menjangkau masyarakat (*accessible*)
  - Segera (*immediate*)
  - Tegas tidak membingungkan (*coherent*)
  - Bersifat resmi (*official*)

## Tanggap Darurat (*response*)

Upaya yang dilakukan segera pada saat kejadian bencana, untuk menanggulangi dampak yang ditimbulkan, terutama berupa penyelamatan korban dan harta benda, evakuasi dan pengungsian.

## Bantuan Darurat (*relief*)

- Merupakan upaya untuk memberikan bantuan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar berupa :
  - pangan,
  - sandang
  - tempat tinggal sementara
  - kesehatan, sanitasi dan air bersih

## Pemulihan (*recovery*)

- Proses pemulihan darurat kondisi masyarakat yang terkena bencana, dengan memfungsikan kembali prasarana dan sarana pada keadaan semula.
- Upaya yang dilakukan adalah memperbaiki prasarana dan pelayanan dasar (jalan, listrik, air bersih, pasar puskesmas, dll).

## Rehabilitasi (*rehabilitation*)

- Upaya langkah yang diambil setelah kejadian bencana untuk membantu masyarakat memperbaiki rumahnya, fasilitas umum dan fasilitas sosial penting, dan menghidupkan kembali roda perekonomian.

## Rekonstruksi (*reconstruction*)

- Program jangka menengah dan jangka panjang guna perbaikan fisik, sosial dan ekonomi untuk mengembalikan kehidupan masyarakat pada kondisi yang sama atau lebih baik dari sebelumnya.

## PENANGGULANGAN BENCANA BERBASIS MASYARAKAT

Oleh

**Indra Farni**

Ketua Pusat Studi Bencana Universitas Bung Hatta

### Regulasi pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan Penanggulangan Bencana:

- Azas Kebersamaan UU No. 24 Tahun 2007
- Pasal 27 Point (b) UU No. 24 Tahun 2007 bahwa setiap orang berkewajiban melakukan penanggulangan bencana
- Pasal 22 Ayat (2) Poin (b) bahwa dalam keanggotaan unsur pengarah melibatkan anggota masyarakat profesional dan ahli
- Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 131 Tahun 2003 tentang Pedoman Penanggulangan Bencana dan Pengungsi di daerah
- Keputusan Kepala BNPB No. 1 Tahun 2012 tentang pedoman desa/ kelurahan tangguh

## PENGERTIAN

- Supriyanto (2004) memaknai pemberdayaan masyarakat sebagai upaya yang disengaja untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam Perencanaan, memutuskan dan mengelola sumberdaya lokal yang dimiliki melalui aksi kebersamaan dan jaringan, sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi, dan sosial”.

- Aspek penting dalam suatu program pemberdayaan masyarakat adalah program yang disusun sendiri oleh masyarakat, mampu menjawab kebutuhan dasar masyarakat, mendukung keterlibatan kaum miskin dan kelompok yang terpinggirkan lainnya, dibangun dari sumberdaya lokal, sensitif terhadap nilai-nilai budaya lokal, memperhatikan dampak lingkungan, tidak menciptakan ketergantungan, berbagai pihak terkait terlibat (instansi pemerintah, lembaga penelitian, perguruan tinggi, LSM, swasta dan pihak lainnya), serta dilaksanakan secara berkelanjutan.

- Pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara Proporsional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai suatu keberlanjutan dalam jangka panjang.

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

### TUJUAN

- **UMUM:**

Terwujudnya komitmen masyarakat dalam menghadapi bencana.

- **KHUSUS :**

- ❖ Terwujudnya kesiapan dan kemampuan masyarakat dalam upaya PB.
- ❖ Terwujudnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan upaya PRB
- ❖ Terwujudnya masyarakat Sadar dan akrab bencana.  
( LIVING HARMONY WITH DISASTER )

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MERUPAKAN UPAYA FASILITASI PROSES DI MANA INDIVIDU, KELUARGA DAN MASYARAKAT DAPAT:

- MENGAMBIL TANGGUNG-JAWAB ATAS DIRI, KELUARGA DAN MASYARAKAT DALAM PENGURANGAN RISIKO
- MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN UNTUK BERPERAN DALAM UPAYA PENGURANGAN RISIKO BENCANA BAGI DIRI SENDIRI DAN MASYARAKAT, SEHINGGA TERMOTIVASI UNTUK MENGENAL MASALAH, MERENCANAKAN DAN MEMECAHKAN MASALAH SESUAI POTENSI YANG DIMILIKI
- MENJADI PELAKU/PERINTIS DALAM UPAYA PRB DAN MENJADI PEMIMPIN PENGGERAKAN MASYARAKAT YANG DILANDASI SEMANGAT GOTONG ROYONG, KEBERSAMAAN, DAN KEMANDIRIAN

## PRINSIP PEMBERDAYAAN

- **Sesuai dengan budaya, kebutuhan dan potensi masyarakat.**
- **Mendapat informasi dan kesempatan**
- **Meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan.**
- **Peran Pemerintah: pendorong, pendamping, fasilitator dan asistensi.**
- **Kemitraan.**

## SASARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- INDIVIDUAL SEBAGAI KADER ( PELOPOR & TAULADAN )
- KELOMPOK/LEMBAGA MASYARAKAT (MENUJU MASYARAKAT TANGGUH BENCANA)
- LEMBAGA USAHA (Community Social Responsibility)
- MASYARAKAT EDUKASI/AKADEMISI

## CIRI PEMBERDAYAAN

- PEMIMPIN BERASAL DARI MASYARAKAT ( COMMUNITY LEADERS )
- MERUPAKAN ORGANISASI MASYARAKAT ( COMMUNITY ORGANIZATIONS )
- PEMBIAYAAN DARI MASYARAKAT ( COMMUNITY FUND )
- SARANA – PRASARANA DARI MASYARAKAT ( COMMUNITY MATERIAL )
- PEMAHAMAN PENGETAHUAN MASYARAKAT ( COMMUNITY KNOWLEDGE )
- PEMANFAATAN TEHNOLOGI MASYARAKAT ( COMMUNITY TECHNOLOGY )
- PENETAPAN KEPUTUSAN DARI MASYARAKAT ( COMMUNITY DECISION MAKING )



Maksud : Agar masyarakat dapat memahami, mengetahui dan bersedia mengerjakan apa yang seharusnya dapat dilaksanakan sendiri untuk kepentingan diri, keluarga dan masyarakat pada situasi darurat / bencana / pengungsian.



Menurunkan resiko / dampak situasi darurat, bencana dan pengungsian melalui penyiapan dan pemberdayaan masyarakat yang **dilakukan pada tahap kesiapsiagaan**.

### Proses pemberdayaan :

#### 1. Penyiapan sumber daya.

Pada tahap awal, harus disiapkan SDM, logistik, alat, media penyuluhan dan informasi yang diperlukan

#### 2. Pendekatan (advokasi) ke tokoh masyarakat:

Untuk memperoleh dukungan dari berbagai pihak, terutama para tokoh / pemuka masyarakat setempat.

Dengan terbentuknya kesiapsiagaan masyarakat, diharapkan :

- Kemudahan masyarakat untuk memperoleh informasi.
- Kepastian tentang peran dan tanggung jawab masyarakat.
- Kemudahan dan kepastian masyarakat untuk mendapatkan pelayanan

### Proses pemberdayaan :

#### 3. Pembentukan kelompok kerja di masyarakat.

Sebagai wadah untuk membahas berbagai keperluan dalam rangka pemberdayaan masyarakat, antara lain dengan langkah-langkah:

- Penetapan anggota masyarakat yang akan dilatih (sebagai kader).
- Pembentukan kelompok kerja
- Pendataan potensi masalah (survei mawas diri).
- Penyusunan rencana kerja
- Penggerakan pelaksanaan

#### 4. Pembinaan untuk menjaga kelangsungan kegiatan.

## MEMBANGUN BUDAYA SADAR BENCANA

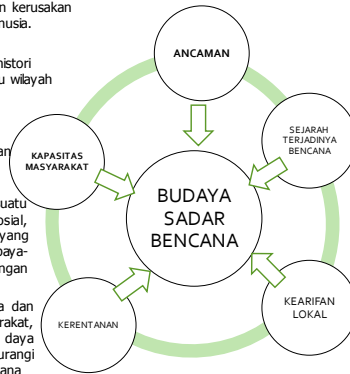
**ANCAMAN** : Suatu kondisi, secara alamiah maupun karena ulah manusia, yang berpotensi menimbulkan kerusakan atau kerugian dan kehilangan jiwa manusia.

**SEJARAH TERJADINYA BENCANA** : Catatan secara historis kejadian bencana yang terjadi di suatu wilayah beserta dampak dan korban

**KEARIFAN LOKAL** : Tradisi atau kebiasaan masyarakat terkait dengan lingkungan

**KERENTANAN** : Sekumpulan kondisi dan atau suatu akibat keadaan (faktor fisik, sosial, ekonomi dan lingkungan) yang berpengaruh buruk terhadap upaya-upaya pencegahan dan penanggulangan bencana.

**KAPASITAS** : Gabungan semua sumberdaya, cara dan kekuatan yang tersedia di masyarakat, sehingga masyarakat memiliki daya tangkal dan daya tahan untuk mengurangi tingkat dampak atau akibat dari bencana



## PENINGKATAN BUDAYA SADAR BENCANA

- **Pemberdayaan masyarakat dalam pengurangan risiko bencana bukan merupakan gerakan masyarakat yang bersifat aksi kasuistik, temporer, reaktif, dan fokus pada penanganan dampak saja, tetapi mendorong agar pengurangan risiko bencana dijadikan sebagai kebijakan dasar dan strategi pembangunan, artinya terintegrasi dalam setiap kebijakan dan perencanaan, termasuk anggaran pembangunan pada semua level.**
- **Organisasi-organisasi masyarakat sekarang ini sudah mulai membangun sinergi, khususnya dengan pemerintah (daerah dan pusat), termasuk aktor-aktor politik untuk mendorong adanya kebijakan yang melibatkan semua stakeholder dalam urusan pembangunan mulai dari tingkat lokal sampai pusat, agar keberlanjutan kehidupan menjadi perspektif dalam kebijakan, perencanaan dan program pembangunan.**

## PENINGKATAN BUDAYA SADAR BENCANA

Komunitas-komunitas memiliki pandangan bersama, bahwa pengelolaan risiko bencana harusnya menjadi perspektif dasar dan salah satu penekanan utama dalam proses pembangunan (yang normal).

Pandangan ini didasari pada falsafah dasar, bahwa menciptakan keselarasan hidup manusia dengan lingkungan alam merupakan suatu tanggung jawab dan keharusan untuk menjamin keberlanjutan kehidupan. Selain itu mereka sudah sering mengalami sejarah panjang dimana selalu menerima dampak buruk dari eksploitasi lingkungan alam (SDA) yang ekstraktif - destruktif.

## PENGEMBANGAN KAPASITAS

- **Pendidikan dan Pelatihan**
  - Memasukkan pendidikan kebencanaan dalam kurikulum sekolah
  - Membuka program studi "*disaster management*" di PT
  - Menyusun standar modul pelatihan manajemen bencana
  - Melakukan pelatihan manajer dan teknis PB
  - Mencetak tenaga profesional dan ahli PB
- **Penelitian dan pengembangan Iptek Kebencanaan**
  - Pemahaman karakteristik ancaman/*hazard* dan teknologi penanganannya
- **Penerapan Teknologi PB**, contoh:
  - Risk Mapping, Tataruang (Bappenas, PU)
  - Deteksi dini/EWS (gunungapi, Tsunami, Banjir, Tanah Longsor,dll) (BMG, ESDM/Vulkanologi, PU)
  - Rumah Tahan Gempa/*building code* (PU)
  - Teknologi untuk penanganan darurat (Depkes, Basarnas)
  - Teknologi Pangan untuk bantuan darurat (BPPT, Deptan, Perguruan Tinggi)

## PENGEMBANGAN KAPASITAS MASYARAKAT

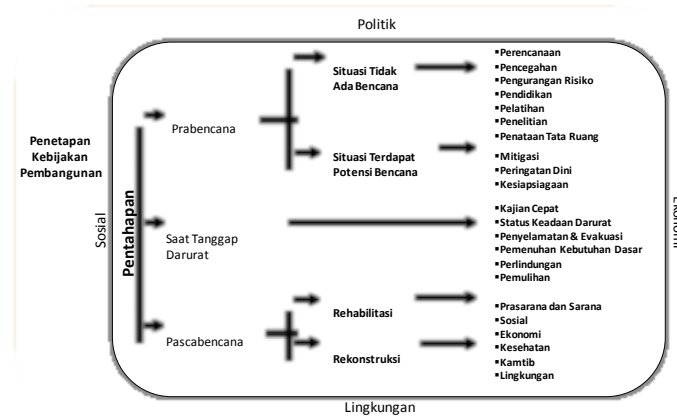
Membangun masyarakat/bangsa yang tangguh terhadap ancaman bencana yang dicirikan oleh kapasitas untuk :

- **meredam** tekanan atau kekuatan-kekuatan yang menghancurkan, melalui **perlawanan** atau **adaptasi**
- **mengelola**, atau **mempertahankan fungsi-fungsi dan struktur-struktur dasar** tertentu, **pada saat bencana**
- **memulihkan diri** atau *"melenting balik"* **setelah bencana**

### STRATEGI DALAM MENDORONG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Membangun Jaringan kerja
  - a. Menyusun dan merumuskan program dan kegiatan
  - b. Membangun Komukasi Person / Instansi
  - c. Pembuatan MOU
2. Kerja sama dalam
  - a. Pengkajian Bersama
  - b. Kesepakatan atas standart bantuan dan pelayanan.
  - c. Kegiatan bersama dalam mobilisasi sumber daya.
  - d. Negoisasi akses kewilayahan/ kearifan lokal.
  - e. Penguatan Kelembagaan.
3. Melaksanakan Kordinasi dengan tujuan
  - a. Mencegah duplikasi program
  - b. Menjawab Pertanyaan " Siapa mengerjakan apa dengan bagaimana
  - c. Jaminan skala prioritas
  - d. Adanya pelayanan sesuai " standart"
  - e. Tingkat Efisiensi yang tinggi.

## PENYELENGGARAAN PENANGGULANGAN BENCANA



### Strategi Untuk Mewujudkan Desa Tangguh Bencana

1. Pelibatan seluruh lapisan masyarakat.
2. Tekanan khusus pada pengguna dan pemanfaatan sumber daya mandiri setempat.
3. Dukungan dalam bentuk komitmen kebijakan, sumber daya dan bantuan teknis dari pemerintah sesuai kebutuhan bila dikehendaki masyarakat.
4. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan potensi ancaman.
5. Pengurangan kerentanan masyarakat.
6. Peningkatan kapasitas masyarakat.
7. Penerapan keseluruhan rangkaian manajemen resiko.
8. Pemaduan upaya-upaya pengurangan resiko bencana.
9. Memasukkan pengurangan resiko bencana kedalam perencanaan program dan kegiatan.



Marilah Berpikir yang besar, mulailah  
berbuat walau sekecil apapun.



**SEKIAN  
TERIMA KASIH**

